

PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT PEDAGANG PASAR SENGGOL MENGUNAKAN PRODUK DAN JASA PADA BANK MUAMALAT KCP KOTA PAREPARE

*THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION ON
THE INTEREST OF SENGGOL MARKET TRADERS IN USING PRODUCTS
AND SERVICES AT BANK MUAMALAT KCP PAREPARE CITY*

Arham¹, Nurindah Anugrah², Jumriani³, Syarifuddin Yusuf⁴, Hasdiana⁵

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstrak Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah terhadap minat pedagang Pasar Senggol menggunakan produk dan jasa pada Bank Muamalat KCP Kota Parepar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 158 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_1), dan Inklusi keuangan syariah (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pedagang Pasar Senggol menggunakan produk dan jasa pada Bank Muamalat (Y) KCP Kota Parepare. hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan Literasi Keuangan Syariah dari para pedagang maka akan meningkatkan Minat mereka untuk menggunakan produk pada Bank Muamalat. Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah jika secara bersama-sama memiliki pola hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Pedagang Pasar Senggol Parepare Menggunakan Produk pada Bank Muamalat. Hal ini dapat diartikan bahwa keberadaan dari Literasi dan Inklusi Keuangan menjadi hal sangat penting dan dapat dikatakan saling mendukung dalam menguatkan minat dari masyarakat khususnya Pedagang pada Pasar Senggol untuk menggunakan Produk di Perbankan Syariah khususnya pada Bank Muamalat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Produk

Abstract

The research aims to determine the influence of financial literacy and sharia financial inclusion on the interest of senggol market traders in using product and services at Bank Muamalat KCP Parepare city. This research uses quantitative research and primary data sources by distributing questionnaires to 158 respondents. The results of the research show that financial literacy (X_1), and sharia financial inclusion (X_2) have a significant effect on the interest of senggol market traders in using product and services at Bank Muamalat (Y) KCP Parepare City. This can mean that the existence of financial literacy and inclusion is very important and can be said to be mutually supportive in the senggol market to use product in sharia market to use product in sharia banking, especially at Bank Muamalat. This can be interpreted that the better the sharia financial literacy skills of traders will increase their interest in using products at Bank Muamalat. Sharia financial literacy and inclusion together on the interest of senggol Parepare market traders in using product and services at Bank Muamalat. This can mean that the existence of financial literacy and inclusion is very important and can be said to support each other in strengthening public interest, especially in Bank Muamalat.

Keywords : Financial Literacy, Financial Inclusion, Products



PENDAHULUAN

Dewasa ini berbagai bentuk lembaga yang berbau syariah mulai mendapat tempat khusus dihati masyarakat. Hal ini ditandai dari munculnya berbagai macam lembaga dengan konsep syariah hampir diseluruh wilayah. Mulai dari wisata syariah, pengembangan property syariah serta ekonomi syariah. Namun yang paling mendapat perhatian masyarakat menurut Yusra (2022) adalah kegiatan ekonomi yang berbasis syariah seperti Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah.

Perkembangan ekonomi berbasis syariah dapat dengan cepat diterima oleh masyarakat karena dari 269,6 juta jiwa penduduk di Indonesia sekitar 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2% adalah Muslim. Selain itu menurut Ketua Umum Asbisindo dalam pernyataannya pada kegiatan Halal Bi Halal Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) bahwa tingkat kepercayaan masyarakat pada Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah semakin membaik dan hal ini didukung pula pada kemampuan Sustainable yang dimiliki oleh kegiatan-kegiatan perekonomian berbasis syariah telah teruji, terbukti Pasca Pandemi Tahun 2020 dan 2021, hampir secara menyeluruh Lembaga Keuangan dan Perbankan yang berbasis syariah mampu melewati tekanan tersebut (Infobanknews, 2024)

Survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Literasi dan Inklusi Keuangan di Tahun 2022 juga menegaskan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan dan perbankan semakin membaik, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya tingkat inklusi keuangan yang awalnya hanya 59,74% di Tahun 2013 menjadi 85,10% di Tahun 2022. Perkembangan ini tentunya tidak terlepas dari semakin baiknya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan. Kondisi ini juga ikut mempengaruhi tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan masyarakat tentang Keuangan Berbasis Syariah, (SNLIK OJK, 2022)

Gambaran secara umum tentang perkembangan tentang Literasi dan Inklusi Keuangan baik itu sifatnya konvensional dan syariah dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat di Indonesia Tahun 2013-2022

Tahun	Lokasi (Kab/Kota)	Respon den	Keuangan Konvensional		Keuangan Syariah	
			Literasi	Inklusi	Literasi	Inklusi
2013	64	6.400	21,84%	59,74%	-	-
2016	64	9.680	29,66%	67,82%	8,11%	11,06%
2019	67	12.773	38,03%	76,19%	8,93%	9,10%
2022	76	14.634	49,68%	85,10%	9,14%	12,12%

Sumber : Siaran Pers SNLIK OJK 2013-2022

Hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari Tahun 2013 hingga Tahun 2022 menunjukkan bahwa Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dari masyarakat setiap tahunnya mengalami peningkatan cukup pesat, tentunya hal ini dikarenakan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan perkembangan ini mengambil peran dengan baik terutama pada pihak Lembaga Keuangan dan Perbankan dalam memberikan pencerahan pengetahuan kepada masyarakat.

Perkembangan mengembirakan terhadap hasil survey SNLIK dari OJK tersebut dapat dilihat pada Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat berbasis Syariah. Walaupun sistem keuangan syariah telah lama dikenal, namun jika dihubungkan dengan tingkat pertumbuhan dari Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah yang mulai nampak, nanti pada Tahun 2008 sejak diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Namun Pengakuan terhadap Sistem Pengelolaan Lembaga dan Perbankan Syariah yang dianggap telah memiliki kelengkapan untuk dapat berakselerasi dimasyarakat sebagaimana Bank Konvensional nanti pada Tahun 2015.

Sehingga Pengawasan terhadap Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah yang awalnya dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) kemudian sejak Tahun 2013 dialihkan ke Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), maka dari sejak itulah perkembangan tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Lembaga Keuangan dan Perbankan Syariah berada dalam Pengawasan OJK, dan awal survey untuk melihat kondisi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat atau sering disebut dengan literasi keuangan dan kemampuan untuk mengakses produk pada lembaga keuangan dan perbankan syariah atau dikenal dengan inklusi keuangan pada Tahun 2016 meletakkan dasar bahwa Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat tentang Keuangan Syariah masih berada pada angka 8.11% dan 11.6%.

Literasi dan Inklusi Keuangan jika dilihat dari pemaknaannya merupakan dua hal yang memiliki arti berbeda namun jika keduanya dihubungkan dengan tujuan yang hendak dicapai, maka Literasi dan Inklusi Keuangan adalah dua hal yang saling mendukung, hal ini ditegaskan oleh Dian Wulandari (2023) bahwa tingkat kemampuan literasi keuangan di masyarakat sering dipicu oleh tingkat Inklusi yang dimiliki, artinya semakin baik akses masyarakat pada perbankan maka langkah ini akan memicu pada peningkatan Literasi Keuangan yang dimiliki oleh masyarakat.

Literasi Keuangan atau sering dikenal dalam istilah *Financial Literacy* jika dilihat dari segi pengertiannya menurut pandangan dari Kusumaningtuti (2020) dapat dimaknai sebagai sebuah kombinasi kebutuhan akan kesadaran, pengetahuan, keahlian, etika, dan sikap dalam membuat keputusan keuangan yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan individu. Demikian pula jika dikaitkan dengan Keuangan Berbasis Syariah maka menurut Mifta Novianti Putri, (2022) bahwa Literasi Keuangan Berbasis Syariah (*Islamic Financial Literacy*) yakni kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan, sikap, dan ketrampilan untuk mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam sebagaimana selama ini ditawarkan oleh berbagai lembaga keuangan dan perbankan berbasis syariah.

Sementara Inklusi Keuangan didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) dapat diartikan sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, lancar, tepat waktu dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap individu. Sehingga jika dihubungkan dengan keuangan syariah menurut Nasir, dkk (2022) dapat diartikan adanya ketersediaan dan kemudahan akses bagi seluruh golongan masyarakat untuk dapat menjangkau layanan lembaga jasa keuangan sesuai aturan dan hukum syariah, atau dengan kata lain teraksesnya produk dan jasa keuangan Berakad Syariah.

Meningkatnya indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah sesuai hasil Survey OJK Tahun 2022, menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat mulai tumbuh terhadap keinginan untuk dapat melakukan transaksi keuangan diperbankan dengan pendekatan Syariah. Walaupun dari hasil pencermatan terhadap capaian dari *Market Share* Perbankan Syariah baru mencapai 5,9% atau sangat jauh jika dibandingkan dengan *Market Share* Bank Konvensional yakni 94,1%, oleh Nurul Novaria (2020) menyatakan bahwa hal tersebut lebih dikarenakan oleh persoalan tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat masih rendah sehingga sangat diperlukan berbagai upaya untuk mendukung peningkatan keduanya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penjelasan dari Andi Amri (2023) bahwa faktor yang dominan mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk lembaga keuangan berbasis syariah adalah Inklusi Keuangan Syariah, artinya secara umum masyarakat telah memiliki pemahaman walaupun masih rendah tentang perbankan syariah, namun keinginan untuk menggunakan produk-produk yang ada di lembaga perbankan syariah terkendala pada rendahnya akses masyarakat pada lembaga yang menggunakan prinsip-prinsip berbasis syariah.

Sementara dalam kajian yang dikemukakan oleh Yosef Tonce (2022) melihat bahwa prinsip yang dominan mempengaruhi minat nasabah menggunakan produk lembaga keuangan syariah dikarenakan oleh faktor pengetahuan terhadap produk dan juga aksesibilitas pada lembaga keuangan, sementara untuk kualitas produk dianggap tidak berpengaruh karena nasabah beranggapan bahwa kualitas produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan berbasis telah digaransi menggunakan prinsip-prinsip islami dalam kegiatan transaksinya..

Minat Nasabah untuk menggunakan suatu produk tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebab menurut Kotler (2020) Minat dapat diartikan sebagai suatu bentuk perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu produk sehingga mengarahkan seseorang untuk menyukai produk tersebut dengan kemauan sendiri.

Sehingga jika dikaitkan dengan produk yang secara umum ditawarkan oleh Lembaga Perbankan Syariah artinya ketika masyarakat atau nasabah menjatuhkan pilihannya untuk menyukai produk tersebut dikarenakan oleh keinginannya sendiri.

Sedangkan menurut Adiyanto (2021) bahwa permasalahan Minat pada dasarnya sangat tergantung pada perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi dalam melakukan sesuatu, olehnya itu jika dikaitkan dengan pemilihan produk pada lembaga perbankan kondisi nasabah saat ini lebih berhati-hati dalam memilih bank untuk menginvestasikan uangnya, sebab persepsi masyarakat terhadap bank tidak hanya terpaku pada masalah kuantitas seperti bunga bank, tetapi sudah berkembang pada persoalan kualitas, baik mengenai layanan atupun produk. Penilaian masyarakat terhadap bank dipengaruhi bagaimana mereka memaknai produk bank atau pelayanan yang mereka terima

Bank Muamalat merupakan salah satu lembaga perbankan Syariah di Indonesia dimana per 31 Maret 2023, tercatat memiliki jumlah Kantor Cabang sebanyak 80 yang tersebar di hamper seluruh provinsi dan untuk mendukung operasionalnya saat in terdapat 128 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar diberbagai Kabupaten dan Kota dimana salah satunya berada di Kota Parepare. Bank Muamalat sebagai lembaga keuangan yang menjalankan prinsip-prinsip syariah tentunya selalu berpedoman terhadap prinsip-prinsip Islam khususnya dalam mengatur hubungan antara pihak Bank dan pihak lain dalam rangka menghimpun dan penyaluran dana serta kegiatan Perbankan Syariah lainnya.

Terdapat beberapa kajian yang memberikan gambaran bahwa peluang dari semua lembaga perbankan syariah di Indonesia cukup menjanjikan dimana hal tersebut dikaitkan dengan persoalan nilai Religiusitas Masyarakat yang sesuai data statistik 84% adalah Muslim. Hanya saja kondisi ini dalam beberapa kasus dapat dinyatakan memiliki dampak sangat besar seperti yang dikemukakan oleh Usvita, (2021) bahwa religiusitas merupakan salah satu alasan utama bagi masyarakat Muslim memilih Bank Syariah, karena dianggap sangat sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Islam, sehingga salah satu alternatifnya yakni dengan memilih produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan berbasis syariah.

Sementara menurut Sindi Anggraini (2023) bahwa dominasi terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk dari Lembaga Keuangan berbasis Syariah tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor Religiutas, akan tetapi yang banyak memberikan dampak terhadap minat dari nasabah yakni tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dari Masyarakat. Penekanan serupa juga dikemukakan oleh Ahmad Fauzi (2020), bahwa Nilai Religiutas secara signifikan memberikan pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk Lembaga Keuangan Syariah, namun hal ini hanya dapat tercapai jika didukung oleh tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan yang dimiliki oleh masyarakat

Berdasar pada fenomena tersebut dan melihat bahwa lokasi dari Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kota Parepare dapat dikatakan berada di salah satu pusat perbelanjaan yang cukup banyak diminati pengunjung yakni Pasar Senggol Parepare, tentunya hal ini menjadi menarik untuk dicermati tentang sejauh mana tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah yang dimiliki oleh pedagang di Pasar ini terhadap minat mereka dalam menggunakan produk yang ada pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Parepare.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian metode Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan pada Pasar Senggol Kota Parepare.

Sumber Data

Sesuai dengan jenis data berdasarkan sumbernya dapat dibagi menjadi :

1) Data Primer

Data primer menurut adalah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber utama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan survey melalui penyebaran kuisisioner terhadap para Pedagang Pasar Senggol, sehingga nantinya akan diperoleh gambaran tentang Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Pedagang Pasar Senggol Menggunakan Produk dan Jasa Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kota Parepare.

2) Data Skunder

Data Skunder menurut Sugiyono (2020) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data-data tersebut dapat berupa dokumentasi, referensi buku-buku, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah atau variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yaitu :

- 1) Observasi
- 2) Penyebaran angket/kuesioner
- 3) Studi kepustakaan

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah Pedagang pada Pasar Senggol, dan sesuai data yang dikeluarkan oleh Dinas Perdagangan Kota Parepare bahwa jumlah keseluruhan pedagang di Pasar Senggol adalah 260 Pedagang dengan sifat usaha telah memiliki Kios dan Lahan untuk menjual.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Probability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel melalui metode Simple Random Sampling (Sugiyono 2020). Berdasar pada pandangan tersebut maka dalam penentuan jumlah sampel tentunya harus memperhatikan alat analisis yang digunakan, dimana dalam penelitian ini untuk pengolahan data digunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), sehingga dengan melihat jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 260 Pedagang, maka untuk mendapatkan jumlah sampel ideal menurut Darwin, Muhammad dkk (2021) bahwa salah satu bentuk pendekatan yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan Rumus Slovin, dimana persamaan dan model perhitungannya dapat diuraikan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N(e)^2}{260}} = \frac{260}{1 + \frac{260(0,05)^2}{260}} = \frac{260}{1 + 0,0025}$$

$$n = \frac{260}{1 + 0,65} = \frac{260}{1,65} = 158 \text{ Pedagang}$$

Berdasar pada hasil perhitungan menggunakan Rumus *Slovin* dengan nilai margin eror sebesar 5% atau tingkat dengan kata lain tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka jumlah Populasi yang akan dijadikan sampel yakni sebanyak 158 Pedagang.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data Penelitian

a. Uji validitas

Uji Validitas menurut Darwin, Muhammad dkk (2021) digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, dimana dikatakan sah atau tidak jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

1) Membandingkan Nilai r_{Hitung} dengan Nilai r_{Tabel}

- a) Jika nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.

- b) Jika nilai $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- 2) Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05
- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- c) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- b. Uji reliabilitas
- Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini menurut Sugiyono (2020) dapat diketahui dengan tinjauan analisis berikut :
- 1) Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) $> r_{tabel}$ maka variabel tersebut dikatakan reliabel
- 2) Sebaliknya *cronbach's alpha* (α) $< r_{tabel}$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.
- Tingkat Reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* diukur berdasarkan skala yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 sampai dengan 0,20	Kurang Reliabel
0,21 sampai dengan 0,40	Agak Reliabel
0,41 sampai dengan 0,60	Cukup Reliabel
0,61 sampai dengan 0,80	Reliabel
0,81 sampai dengan 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2020)

2. Uji Normalitas (Uji Asumsi Klasik)

Darwin, Muhammad dkk (2021) menguraikan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.

Pengujian untuk Uji Normalitas dilakukan melalui analisis *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS, Adapun dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai Probabilitas (*Asymtotic Significance*) hasil analisis dengan nilai Signifikansi 0,05, Pernyataan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap hasil perbandingan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2020) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun persamaan untuk melakukan Analisis Regresi Linear Berganda yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y = Variabel Minat Menggunakan Produk

DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ISSN. 2721-4907

Volume 1, Nomor 1, Februari 2020

- X_1 = Literasi Keuangan Syariah
 X_2 = Inklusi Keuangan Syariah
 $\beta_1, \beta_2,$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
 a = Konstanta

Dasar pernyataan terhadap hasil analisis regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Terhadap Nilai Konstanta yang diperoleh menunjukkan Minat Menggunakan Produk, sehingga jika nilai koefisien regresi untuk Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah memiliki nilai 0, maka dapat dinyatakan bahwa nilai untuk Minat Menggunakan Produk sebesar Nilai Konstanta diperoleh.

Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, mempunyai arah regresi positif dengan Nilai Minat Menggunakan Produk sebagaimana ditunjukkan pada nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3$, yang berarti bahwa apabila Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah mengalami peningkatan 1% maka Minat Menggunakan Produk dinyatakan meningkat sebesar persentase dari nilai yang dapat dilihat pada nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3$, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan

4. Koefisien Determinasi

Adapun tingkat Korelasi atau Determinan dapat diukur dengan menggunakan skala berikut :

1. Jika Hasil Uji Determinan < 0 maka dapat dinyatakan tidak terdapat Korelasi antara Variabel dalam penelitian
2. Jika Hasil Uji Determinan 0 s.d 0,49 maka dapat dinyatakan bahwa Korelasi antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dianggap lemah
3. Jika Hasil Uji Determinan = 0,50 maka dapat dinyatakan bahwa Korelasi antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dapat dianggap Moderat
4. Jika Uji Determinan 0,51 s.d 0,99 maka dapat dinyatakan bahwa Korelasi antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dianggap Kuat
5. Jika Uji Determinan > 1 maka dapat dinyatakan bahwa Korelasi Variabel Independen dengan Variabel Dependen dianggap Sempurna

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t atau Uji Parsial dengan model *One Sample Test* bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh dari variable yang dihipotesiskan, menurut Sugiyono (2020) pengujian secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan hasil pengujian dengan nilai signifikan yang dijadikan standar. Uji t (t-test) juga pada dasarnya melakukan pengujian terhadap koefisien nilai t hitung dengan hasil analisis sehingga dikatakan sebagai uji regresi secara parsial.

Uji t (t-test) dengan menggunakan SPSS dilakukan dengan membandingkan antara t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig hasil analisis $> \text{Sig} (\alpha) = 0.05$
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau sig hasil analisis $< \text{Sig} (\alpha) = 0.05$

Cara pengujian parsial terhadap variable independen dan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan t dari hasil analisis masing-masing variable lebih kecil dari nilai signifikan 5% (0,05), maka secara parsial variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

- 2) Jika nilai signifikan t dari masing-masing variable lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5 % (0,05) maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b. Uji f atau uji simultan
Uji F adalah bentuk pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Independen (X_1, X_2, \dots) secara bersama-sama terhadap Variabel Dependen (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk Uji F atau Uji Simultan ini adalah :
- 1) Menentukan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif :
 - a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai Sig hasil analisis $> \text{Sig} (\alpha) = 0.05$
 - b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Sig hasil analisis $< \text{Sig} (\alpha) = 0.05$
 - 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada ($\alpha=5\%$) dengan rumus $df=k; n-(k+1)$ dan Nilai Signifikansi hasil analisis dengan Sig ($\alpha) = 0.05$
Hasil dari statistik tersebut diukur dengan metode pengambilan keputusan berikut :
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara Simultan ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y)
 - b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $\geq (0,05)$ maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.

1. Deskripsi Hasil Penyebaran Kuisisioner

Mengukur Pengaruh Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pedagang Pasar Senggol terhadap Penggunaan Produk dan Jasa pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kota Parepare, maka telah dilakukan penyebaran kuisisioner kepada 158 Pedagang yang dijadikan Sampel sesuai hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin.

Kuisisioner hasil isian dari responden setelah dilakukan analisis awal, maka dapat dinyatakan bahwa isian responden dinyatakan dapat dijadikan sebagai alat ukur pada penelitian ini dan akan diolah dengan menggunakan alat analisis SPSS atau *Statistical Package for the Social Sciens*.

Terhadap hasil isian Kuisisioner diperoleh gambaran bahwa kriteria Pedagang yang menjadi sampel yakni :

a. Pedagang Pakaian Jadi (Cakar)	: 61 Orang
b. Pedagang Pakaian Jadi Non Cakar	: 37 Orang
c. Pedagang Mainan	: 13 Orang
d. Pedagang Tas	: 15 Orang
e. Pedagang Sayur/Barang Campuran	: 32 Orang
Jumlah	158 Orang

2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dalam penelitian ini sesuai dengan isian kuisisioner dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5.1
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Frequency	Percent
Jenis Kelamin	Laki-Laki	46	29,1%
	Perempuan	112	70,9%
Jenjang Pendidikan	S1	6	3,8%
	SMA/SMK	145	91,8%
	SMP	7	4,4%
Umur	21-25 Tahun	11	7,0%
	26-30 Tahun	12	7,6%
	31-35 Tahun	23	14,6%
	36-40 Tahun	45	28,5%
	41-45 Tahun	55	34,8%
	46-50 Tahun	12	7,6%
Lama Usaha	1-3 Tahun	14	8,9%
	3,1 – 5 Tahun	25	15,8%
	5.1 – 7 Tahun	54	34,2%
	7 Tahun Ke atas	65	41,1%
Lama Menjadi Nasabah	< 1 Tahun	7	4,4%
	1-3 Tahun	26	15,2%
	4-6 Tahun	25	15,8%
	7-9 Tahun	55	34,8%
	> 9 Tahun	45	28,5%

Data diolah dengan menggunakan SPSS 2.5

Hasil analisis terhadap kuisioner yang telah disebarakan untuk kemudian diolah dalam rangka mencermati karakteristik dari responden, maka telah diperoleh gambaran sebagaimana dituangkan pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 158 Orang yang telah ditetapkan menjadi sampel dapat dinyatakan para Pedagang yang ada di Pasar Senggol Parepare lebih dominan dilakukan oleh Kaum Perempuan dengan Persentase 70,9%.

Gambaran ini menunjukkan bahwa para pedagang melihat bahwa potensi yang dimiliki oleh Kaum Perempuan dalam menjalankan usaha sangat baik, artinya mereka mampu menarik pembeli lebih baik dan lebih cermat dibanding Kaum Lelaki.

Sementara dari Umur Responden dapat dikatakan bahwa mayoritas Pedagang di Pasar Senggol ini dominan berada direntang umur 31 – 50 Tahun dengan persentase sebesar 85,4%. Tentunya hal ini menjadi sangat wajar, dimana dalam rentang usia tersebut kemauan dan keinginan mereka lebih fokus untuk suatu tindakan, artinya mereka telah mampu menentukan pilihan bahwa dunia usaha perdagangan di pasar adalah bagian dari kegiatan yang harus mereka lakukan.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil analisis terhadap tingkat Pendidikan dari para Pedagang yang mayoritas adalah lulusan SMA, artinya mereka diperhadapkan pada kerasnya persaingan Kerja di Dunia Industri dan Perkantoran, mejadi dasar penguat untuk mereka menempuh jalur usaha mandiri dengan menjadi Pedagang di Pasar yang merupakan salah satu pusat dimana perekonomian sebuah daerah berputar. Keinginan untuk bertahan dalam lingkup usaha mandiri dapat terlihat dari Lama Usaha Pedagang yang dijadikan sebagai sampel dalam Penelitian ini, dimana dari hasil analisis terhadap kuisioner yang dikembalikan oleh Responden menunjukkan bahwa lama usaha terendah yakni 4 Tahun bahkan diantara responden terdapat 65 orang diantaranya telah menjalankan usaha di Pasar Senggol lebih dari 7 (Tujuh) Tahun, artinya mereka telah melihat adanya peluang untuk mendapatkan penghasilan dalam menopang kehidupan melalui usaha berdagang di Pasar.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Titik tolak yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh responden dan untuk menentukan apakah hasil pengisian tersebut dapat dijadikan acuan sebagai alat ukur pada sebuah penelitian, maka dapat dinilai melalui dua cara yakni :

- 3) Membandingkan Nilai r_{Hitung} dengan Nilai r_{Tabel}
 - c) Jika nilai r_{Hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{Tabel}$, maka item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan valid.
 - d) Jika nilai r_{Hitung} (*Pearson Correlation*) $< r_{Tabel}$, maka item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan tidak valid.
- 4) Membandingkan nilai Sig (2-Tailed) hasil analisis dengan Nilai Sig (α) = 0,05
 - a) Jika nilai Sig (2-Tailed) $<$ Nilai Sig (α) = 0,05 maka item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan valid.
 - b) Jika nilai Sig (2-Tailed) $>$ Nilai Sig (α) = 0,05 maka item pertanyaan pada kuisisioner dinyatakan tidak valid.
 - c) Merujuk pada salah satu dasar pengambilan keputusan untuk mengukur tingkat validitas suatu penelitian yakni dengan memperbandingkan antara nilai r_{Tabel} , maka langkah yang harus dilakukan lebih awal adalah menentukan nilai Derajat Kebebasan (DK) atau *Degree of Freedom* (DF) sebagai acuan untuk menentukan nilai r_{Tabel} pada Tabel Distribusi Nilai r, adapun persamaan yang dapat digunakan adalah :
 - d) $df = (N-2) / \alpha = 0,05$ atau $df = (158-2) / \alpha = 0,05$
 $df = 156 / \alpha = 0,05$

Berdasar pada hasil perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{Tabel} dari penelitian ini berada pada angka **156** untuk nilai *Degree of Freedom* (DF), sementara untuk nilai signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Sehingga dari nilai yang tercantum pada sebaran di r_{Tabel} maka angka yang diperoleh adalah **0.156**

Nilai r_{Tabel} tersebut nantinya akan dijadikan acuan untuk diperbandingkan dengan nilai r_{Hitung} yang ditunjukkan pada Nilai *Pearson Correlation*, demikian pula untuk Nilai Signifikansi hasil analisis yang ditunjukkan pada nilai dan nilai Sig. (2-Tailed) juga diperbandingkan dengan Nilai Sig (α) = 0,05, sebagai dasar dalam menetapkan tingkat validitas masing-masing indikator.

Hasil Uji Validitas untuk setiap Indikator pada masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5.2
Uji Validitas Kuisisioner Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sig. (2-Tailed)	Sig α = 0,05	Pearson Corelation	r Tabel	Interpre stasi
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	.000	0.05	.853**	0.151	Valid
	X1.2	.000		.813**		Valid
	X1.3	.000		.787**		Valid
	X1.4	.000		.813**		Valid
	X1.5	.004		.841**		Valid
Inklusi Keuangan Syariah	X2.1	.000		.871**		Valid
	X2.2	.000		.811**		Valid
	X2.3	.000		.759**		Valid
	X2.4	.000		.825**		Valid
	X2.5	.000		.871**		Valid
Minat Menggunakan Produk	Y1	.000		.853**		Valid
	Y2	.000		.828**		Valid
	Y3	.000		.741**		Valid
	Y4	.000		.820**		Valid
	Y5	.000		.837**		Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua indikator untuk masing-masing variabel dapat dinyatakan Valid dan telah memenuhi unsur yang dituangkan pada dasar pengambilan keputusan ketika nilai *Pearson Corelation* dan *Sig. (2-Tailed)* maka setiap indikator dapat dinyatakan **Valid**. Pembuktiannya dapat dilihat dari hasil perbandingan berikut :

- 1) Hasil analisis untuk nilai r_{Hitung} pada *Pearson Corelation* diperoleh nilai antara **0.741** hingga **0.853**, sementara nilai r_{Tabel} berada pada angka **0.151**. Jika diperbandingkan antara keduanya maka disimpulkan bahwa Nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ atau semua Indikator dinyatakan **Valid**.
- 2) Hasil analisis untuk *Sig. (2-Tailed)* diperoleh nilai **0.000**, untuk semua indikato artinya bahwa nilai tersebut masih lebih kecil dari Nilai Sig (α) = 0,05. Perbandingan tersebut mempertegas bahwa semua Indikator dinyatakan **Valid**.

b. Uji Realibilitas

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini menurut Sugiyono (2020) dapat diketahui dengan cara melihat :

- 3) Apabila Variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's Alpha* (α) $> r_{tabel}$ maka dapat dikatakan Reliabel
- 4) Sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) $< r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak Reliabel.

Adapun hasil analisis untuk Uji Realibilitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 5.3
Uji Realibilitas

Item-Total Statistics				
	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Interpretasi
Literasi Keu	.600	.363	.725	Realibel
Inklusi Keu	.647	.419	.676	Realibel
Minat	.612	.380	.713	Realibel

Sumber : Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk menilai Tingkat Realibilitas atau Tingkat Kehandalan dari masing-masing variabel, maka hasil analisis pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* dari setiap variabel berada pada range antara **0,676-0,725**. Hasil analisis tersebut jika diperbandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari sebaran Distribusi nilai t yakni **0.151**, artinya bahwa Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* semua Variabel lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel **Realibel**.

Sementara untuk mengukur tingkat kehandalan dari masing-masing indikator dalam mengukur setiap variabel, maka sesuai standar yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020) dapat dinyatakan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* **0,676 dan 0.725** yang dapat dikategorikan tingkat Realibilitas indikator Kuat.

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual telah terdistribusi dengan normal. Uji Normalitas data yang diperoleh dari hasil analisis melalui *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* merupakan dasar rujukan apakah Analisis Regresi dapat dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah :

a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data residual telah terdistribusi normal, artinya Uji Regresi dapat dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar pada Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait dengan Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pedagang Pasar Senggol Parepare Menggunakan Produk pada Bank Muamalat, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni :

1. Hasil nilai t_{Hitung} lebih besar dari nilai t_{Tabel} yang menandakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pola hubungan pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang Pasar Senggol Parepare Menggunakan produk dan jasa Bank Muamalat, hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kemampuan literasi keuangan syariah dari para pedagang maka akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan produk pada Bank Muamalat.
2. Nilai t_{Hitung} yang diperoleh untuk Inklusi Keuangan Syariah lebih besar dari Nilai t_{Tabel} . Inklusi keuangan syariah memiliki pola hubungan pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang Pasar Senggol Parepare menggunakan produk pada Bank Muamalat, hal ini dimaksudkan bahwa semakin mudah masyarakat khususnya para

pedagang pasar senggol untuk mendapatkan akses pada Bank Muamalat maka minat mereka untuk menggunakan produk yang ditawarkan akan semakin baik.

3. Nilai F_{Hitung} lebih besar dari nilai F_{Tabel} . Sehingga dari hasil perbandingan tersebut dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama Literasi dan Inklusi Keuangan memiliki pola hubungan pengaruh terhadap Minat Pedagang Pasar Senggol Parepare Menggunakan Produk Bank Muamalat. Literasi dan inklusi keuangan syariah jika secara bersama-sama memiliki pola hubungan pengaruh yang signifikan terhadap minat pedagang pasar senggol parepare menggunakan produk pada Bank Muamalat.

Saran – saran

Hal-hal yang dapat disarankan khususnya bagi Pemegang Kebijakan pada Lembaga Keuangan berbasis Syariah terkait dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Bahwa untuk Minat dari para Pedagang di Pasar Senggol Kota Parepare, maka sebaiknya informasi tentang Produk-Produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat lebih diperbanyak baik dalam bentuk Brosur ataupun melalui kegiatan-kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan Perdagangan misalnya : sosialisasi promosi dll.
2. Memberikan kemudahan kepada masyarakat secara umum dan khususnya kepada Pedagang pada Pasar Senggol khususnya dalam hal akses transaksi tanpa mereka harus meninggalkan aktifitasnya..
3. Sebaiknya pada Bank Muamalat memperbanyak mesin ATM dan menyediakan setor tunai pada mesin ATM agar memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, 2021. Pengantar Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. 2021. Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor* , Vol. 9, No.1 Juni 2021, 1-12
- Ahmad Faqih Udin. 2023. Literasi Keuangan Syariah dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Petani Bawang Merah Kabupaten Brebes Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Simki Economic*, Volume 6 Issue 1, 2023, Pages 246-256
- Alawiyah Ade Lazriyani, M.Yarham, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah. *JPS : Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2 No. 2 Desember 2023, Hal : 12–20
- Alimusa, La Ode. 2020. Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis dan Teoritis. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Andi Amri, Elfa Renita, 2023. Analisis Determinan Yang Menentukan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *INOVASI JEBKM : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*. Volume. 19 Issue 2 (2023) Hal : 469-479
- Angga Setiawansyah, Muhizar Muchtar, Muhammad Saleh. 2023. Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan *Murabahah* Serbaguna Di PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. *AZIZI: Jurnal Perbankan Syariah dan Manajemen Bisnis Islam*. Vol.1, No.1 [2023].
- Ansori, M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press
- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72
- Arikunto, S. 2020. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Asep Suryanto, 2022. Buku Nasabah Bank Syariah : Sebuah Analisis Minat Nasabah Bank Syariah dalam Perspektif Marketing Mix Penerbit : Yogyakarta : Deepublish., 2022
- Briliani, Tlirani Rahma. 2020. "Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun." Sekolah Tlinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, *Journal of Business and Banking* Volume 9 Number 2 November 2019 – April 2020
- Darwin, Muhammad dkk. 2021. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Dian Wulandari, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Area Relokasi Alun–Alun Kejaksan Cirebon). *INKLUSIF : Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam* , Vol:8 No.2 Desember 2023
- Hamdi Agustin, Zulkifli Rusby, 2022. Manajemen Bank Syariah (Konsep Dan Praktek). Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Heru Kristanto dan Raden Hendry Gusaptono, 2021. Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. LPPM UPN Veteran Yogyakarta
- Infobanknews.com. 2024. Bank Syariah Didorong Jaga Ketahanan dan Pertumbuhan Berkelanjutan. Rilis 14 Mei 2024. Koresponden Irawati diterbitkan melalui Laman : <https://infobanknews.com/bank-syariah-didorong-jaga-ketahanan-dan-pertumbuhan-berkelanjutan/>



- Indri Ahni, 2022 Analisis Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi kasus pada masyarakat Desa Kejombang Kabupaten Purbalingga). Skripsi : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Khofifatu Rohmah Adi; Idris.; Putra Hilmy Prayitno, 2024. Ekonomi Keuangan Perbankan: Teori dan Kasus di Indonesia Penerbit PT. Refika Aditama
- Kotler dan Keller. 2020. "Manajemen Pemasaran." Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kusumaningtuti S. Soetiono, 2020. Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. PT RajaGrafindo Persada
- Luhgiatno, dkk. 2024. Perilaku Konsumen Eureka Media Aksara, Jawa Tengah
- Machfud Ridha. 2023. Analisis Tingkat Inklusi Keuangan Syariah Pada Layanan Bsi Smart Agent Di Kota Banda Aceh. Skripsi : Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Mifta Novianti Putri, 2022. Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. Mikiyah : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 2, August 2022, Hal :. 81-87
- Moh. Zaki Kurniawan dan Nindi Vaulia P. 2022. Buku Referensi Teori dan Praktik Inklusi dan Literasi Keuangan. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Muhammad Kurniawan. 2021. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi). CV. Adanu Abimata
- Muna Dahlia, 2020. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, and Mulawarman Hannase, 2022. "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah Volume 5, No. 1 Tahun 2022.
- Niswatun, Edi Susilo. 2022. Pengaruh Brand Image, Literasi Keuangan Syariah, dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics, Volome. 01, Nomor 1, Agustus 2022: Hal 1-11
- Nur Hidayah, 2021. Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia/Nur Hidayah Ed. 1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers
- Nurmawati. 2021. Perilaku Konsumen dan Keputusan Pembelian, Media Nusa Creative (MNC Publishing)
- Nurul Novaria, 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022. OJK.go.id : SP 82/DHMS/OJK/ XI/2022 tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022. Dirilis pada Tanggal 22 November 2022 melalui laman berikut <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022/SP%20-%20SURVEI%20NASIONAL%20LITERASI%20DAN%20 INKLUSI%20KEUANGAN%20TAHUN%202022.pdf>
- OJK Institute, 2023. Webinar : Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah, yang diselenggarakan pada Tanggal 16 Fenruari 2023 <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/ memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>



- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023. *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027*
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2020. OJK.go.id : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Ketiga Tahun 2019. Dirilis pada Tanggal 1 Desember 2020 melalui laman <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Keuangan Inklusi
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau masyarakat
- Rivaldi Setiawan, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Syiah Kuala. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. 2020. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8 (3), 319–332
- Sindi Anggraini, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Siti Alfia Ayu Rohmayanti, Andriani Samsuri, and Achmad Room Fitrianto, 2021. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi UMKM Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur,” *Muslim Heritage* 6, Nomor. 2 (2021), Hal : 377–403.
- Siti Samsiyah, Nashrudin Latif, Chindi Dwi Aprilia, dkk. 2023. *Perilaku Konsumen*. Mega Press Nusantara
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro
- Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Usvita, M. 2021. Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah Kcp Simpang Empat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi* Volume 9 Nomor 1 Hala 47-53.
- Vernica Ayu Adelia. 2023. Strategi Dan Implementasi Inklusi Keuangan Melalui Pembiayaan Produktif Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Menciptakan Stabilitas Keuangan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kc Bandar Jaya. Skripsi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wilda Dinda Pratiwi, 2023. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM dan dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta Periode 2015-2022. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Wulandari, 2023. Pengaruh Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Dalam Keputusan Menggunakan Produk dan Layanan Keuangan Syariah Pada Pemuda di Provinsi Lampung Thesis : Magister Perbankan Syariah Pascasarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

- Yosef Tonce, Yoseph Darius Purnama Rangga, 2022. Minat Dan Keputusan Pembelian : Tinjauan Melalui Persepsi Harga & Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus). CV. Adanu Abimata
- Yusra, Ilhamdi. 2022. Baitul Mall Wa Tamwil (BMT): Swadaya Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Syariah Berbasis Masjid di Kota Solok Tahun 2004 - 2019. Masters thesis, Universitas Negeri Padang.
- Zulfaa Ramadhina Herawati 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Penggunaan Layanan Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Malang) Skripsi : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

